



Bus Pariwisata Dilarang Masuk

Siapkan Parkir di ABA dan Ketandan

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memiliki solusi jangka pendek untuk mengurangi kemacetan lalu lintas di akses ke Malioboro. Pemkot merencanakan untuk mengurangi beban parkir dengan melarang bus wisata.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengungkapkan, larangan bus masuk ke kota ini masih dalam kajian. Tapi, tak menutup kemungkinan libur Lebaran tahun ini, bakal menerapkan rencana tersebut untuk mengurangi kepadatan lalu lintas.

"Sehari, kalau puncak (liburan), bus yang masuk dari arah Jalan Wonosari (arah timur masuk Kota Yogya lewat Jalan Kusumanegara) 940-an. Yang dari Jalan Wates 300-an," kata Hasto, Selasa (18/3/2025).

Mantan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ini menegaskan, saat ini tengah mematangkan rencana parkir bus pariwisata ke Terminal Giwangan. Ini karena di lahan terminal tipe A tersebut masih ada sisa ruang kosong dua hektare.

"Sudah menangkap itu. Saya optimalkan Giwangan punya lahan dua hektare bisa kita optimalkan untuk bus-bus luar kota dengan shuttle. (Ini) bagian prioritas saya," jelasnya. Ia mengungkapkan, bagi wisatawan

yang menggunakan bus nantinya bisa langsung menuju ke Terminal Giwangan. Dari terminal, penumpang yang akan berkunjung ke Malioboro dan destinasi wisata lain, bisa menggunakan shuttle.

"Kalau menurut saya di BI yang kita prioritaskan ke Giwangan. Yang Abu Bakar Ali tidak bisa kita cerita lagi. Karena April ini akan dibongkar untuk taman. Bagaimana kalau kita punya shuttle di Giwangan," imbuhnya.

Hasto menegaskan, bus wisata yang bisa masuk ke Kota Yogyakarta nantinya hanya bus yang menuju hotel. Ini akan berlaku saat libur Lebaran mendatang.

"Ini hanya satu contoh, bagaimana bus wisata yang mau masuk hotel dan punya lahan parkir sendiri (bisa masuk kota)," jelasnya.

Secara terpisah, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Benny Suharsono mengungkapkan, untuk pengaturan bus wisata ke Malioboro memang nantinya mengalami keterbatasan. Karena, lahan parkir seperti di Abu Bakar Ali saat ini masa pinjam pakai dari Pemprov DIY ke Pemkot Yogyakarta telah habis.

"Untuk lahan parkir yang Abu Bakar Ali sudah kita siapkan di Ketandan. Tapi, untuk bus dengan dimensinya yang panjang dan sekarang semakin panjang, diharapkan tidak masuk kota," jelasnya.

Dia menyerahkan pengaturan bus ini ke Pemkot Yogyakarta. Pihaknya, mendukung pembatasan atau larangan bus besar masuk Kota Yogyakarta. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005